

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pembahasan mengenai strategi koping pada orang tua dengan anak penderita kanker di KPKAPK. Maka secara umum ketiga subjek (D,T, dan K) diketahui memiliki permasalahan yang sama yaitu mendengar diagnosa awal anak dan menghadapi kondisi anak serta harus merawat anak dengan baik dengan banyaknya makanan-makanan yang tidak boleh sembarang dikonsumsi oleh anak. Selain itu biaya perjalanan transportasi dan uang jajan selama mereka menginap dan pulang pergi rumah sakit, pandangan masyarakat tentang dirinya dan kekhawatiran masa depan anaknya. Pada subjek D permasalahan yang membuatnya stres yaitu sakit yang di derita oleh sang anak dan keluarga yang menyudutkannya yang menganggap dirinya memanfaatkan sang anak, selain itu subjek D merasa terasingkan oleh lingkungan tempat tinggalnya yang sekarang. Pada subjek T permasalahan yang membuatnya stres yaitu sakit yang di derita oleh sang anak, dan harus membagi perhatian pada ketiga anak lainnya. Pada subjek K permasalahannya yaitu sakit yang di derita oleh sang anak, membagi waktu dan perhatian anak yang lainnya serta kesehatan diri sendiri.

Setiap merespon permasalahan yang menimbulkan stres masing-masing subjek menggunakan strategi koping yang berbeda-beda. Pada subjek D menggunakan *Problem focus coping* yaitu *Confrontative coping* (usaha langsung), *Seeking social support* (mencari dukungan social), *Planful problem solving* (perencanaan pencegahan masalah).

Sedangkan pada *Emotion focused coping* terlihat menggunakan *Self control* (Pengontrolan diri), *Positive reaprasial* (Penilaian positif), *Accepting responbility* (Penerimaan dan tanggung jawab).

Pada subjek T, menggunakan *Problem focus coping* yaitu *Confrontative coping* (usaha langsung), *seeking social support* (mencari dukungan social), *Planful Problem solving* (perencanaan pencegahan masalah). Sedangkan pada *Emotion focused coping* terlihat menggunakan *Positive reaprasial* (Penilaian positif), *accepting responbility* (Penerimaan dan tanggung jawab).

Pada subjek K menggunakan *Problem focus coping* yaitu *Confrontative coping* (usaha langsung), *seeking social support* (mencari dukungan social), *Planful problem solving* (perencanaan pencegahan masalah). Pada *Emotion focused coping* semua subjek terlihat menggunakan *Self control* (Pengontrolan diri), *Positive reaprasial* (Penilaian positif), *Accepting responbility* (Penerimaan dan tanggung jawab) dan *Koping religius*.

5.2 Saran

Adapun saran yang diajukan peneliti dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi orang tua
 - a. Diharapkan penelitian ini mampu digunakan sebagai bahan acuan untuk orang tua yang baru diberikan ujian oleh Allah SWT dengan anak yang menderita kanker. Agar mampu meluangkan segala bentuk respon stresnya dengan cara penyelesaian masalah yang lebih positif.
 - b. Diharapkan untuk mampu memberikan motivasi antar orang tua dengan anak penderita kanker.
2. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Diharapkan untuk mengajak teman, guna mengabadikan proses penelitian menjadi sebuah dokumentasi yang indah.
 - b. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut guna untuk mengetahui peran pasangan orang tua ayah ibu dalam menghadapi persoalan hidup. Selain itu data yang diperoleh juga bisa berasal dari dua sisi ayah ibu yang berbeda
3. Bagi komunitas KPKAPK
- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi saran sebagai bahan acuan dan referensi untuk melakukan pendampingan orang tua bagi para relawan KPKAPK. Selain itu untuk mengetahui apa yang orang tua butuhkan ketika proses kemoterapi terhadap anaknya guna meningkatkan kepercayaan diri terhadap anak dalam menghadapi sakit yang di derita.
4. Bagi masyarakat
- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk menambah informasi bagi masyarakat dalam memberi dukungan dan mengapresiasi kepada pada orang tua dengan anak penderita kanker
 - b. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana bagi orang tua dalam menjaga dan merawat anaknya untuk menghindari hal-hal yang tidak di inginkan.